

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, dari individu dan perilaku yang dapat dilihat. Penelitian ini mengikuti pendekatan deskriptif analitis, yang secara sistematis menggambarkan semua konsep yang relevan terkait dengan topik. Maksudnya adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan kompetensinya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.¹ Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dalam suatu kelompok orang atau individu berdasarkan isu-isu sosial. Penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk mengkaji hal-hal seperti perilaku, sejarah, kehidupan masyarakat, konsep atau fenomena, permasalahan sosial, dan lain sebagainya. Penggunaan pendekatan kualitatif didorong oleh kemampuan peneliti untuk menemukan dan memahami aspek tersembunyi dari fenomena yang kadang-kadang sulit untuk dipahami.² Penelitian kualitatif didasarkan pada konstruktivisme, sebuah perspektif yang menekankan sifat pengetahuan kontemporer dan interaktif. Hal ini mengakui bahwa individu terlibat dalam pengalaman sosial dan menafsirkannya berdasarkan perspektif dan pemahaman unik mereka.

Peneliti kualitatif meyakini bahwa kebenaran bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan mempelajari individu dalam konteks interaksinya dengan lingkungan sosialnya. Perspektif ini mengakui bahwa pengalaman dan interpretasi masyarakat terhadap kebenaran dipengaruhi oleh

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan penilaian pendidikan* (Sinar Baru, 1989), 179.

² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)* (Pustaka Pelajar, 2017), 3.

lingkungan sosial dan budaya mereka.³ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial dan mengembangkan berbagai ide dasar berdasarkan pemahaman tersebut.⁴

Penafsiran data kualitatif bergantung pada proses berpikir, sehingga penafsiran dan kesimpulan bergantung pada kemampuan berpikir dan cara pandang peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat menunjukkan variasi yang signifikan dalam hal kedalaman dan cakupan, yang mencerminkan subjektivitasnya.⁵ Metode kualitatif memungkinkan pencapaian tujuan penelitian karena memberikan pemahaman data yang lebih komprehensif, mendalam, kredibel, dan signifikan.

Paradigma kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini, mengingat fokusnya adalah menguraikan fenomena secara menyeluruh dan menangani masalah penelitian yang kompleks, dan menggunakan pendekatan holistik dan interpretatif, yang selaras dengan sifat analisis teks tertulis.⁶ Dalam tulisan ini, penelitian kualitatif pada dasarnya menggunakan metode analisis deduktif untuk fokus pada proses. Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah pendekatan metodologis yang menggunakan perilaku dan pemikiran individu yang dapat diamati untuk menghasilkan data deskriptif dari teks tertulis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan melibatkan partisipasi orang lain. Lexy Moeloeng menjelaskan bahwa peran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat ambigu. Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pelaku, perencana, penghimpun data, analisis data, dan informan.

Secara prinsip, peran peneliti menjadi faktor terbesar dan paling signifikan. Hal ini karena peneliti memimpin

³ Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & tenaga kependidikan*, 1 ed. (Kencana, 2010), 179.

⁴ "panduan-skripsi3_ok.pdf," 31, diakses 20 Januari 2023, https://drmurdianto.files.wordpress.com/2016/02/panduan-skripsi3_ok.pdf.

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2012), 21.

⁶ "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)," t.t., 31.

seluruh proses penelitian, dan tingkat kedalaman serta kecermatan analisis data sangat bergantung pada keterlibatan peneliti.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyyah Negeri 2 Kudus, yang menurut peneliti, terletak secara strategis secara geografis karena dekat dengan jalan raya dan mudah diakses. Institusi ini berlokasi di Mijen, Prambatan Kidul, Desa Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Pertimbangan peneliti memilih untuk melakukan observasi di MAN 2 Kudus karena tersedianya pengembangan kompetensi guru PAI. Selain itu, madrasah ini termasuk dalam tujuh pilihan madrasah yang pertama kali mengikuti uji coba kurikulum merdeka di Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, dimulai dari bulan Juli hingga November 2023. Jadwal penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juli	Agus-tus	Septem-ber	Okto-ber	Novem-ber
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Pengajuan Ijin Penelitian					
4	Observasi Lapangan					
5	Wawancara					
6	Analisis dan Pengolahan Data					
7	Penyusunan Laporan					

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam tesis ini, peneliti memfokuskan pada kepala madrasah dan beberapa guru PAI sebagai subjek penelitian, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kompetensi profesional guru PAI di MA N 2 Kudus.

D. Sumber Data

Meskipun mengembangkan instrumen penelitian merupakan tugas penting dalam proses penelitian, pengumpulan data merupakan aktivitas penelitian yang paling penting.⁷ Penelitian ini memerlukan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Merupakan sumber data utama, yaitu dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁸ Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama, data utama ini diambil dari data tertulis, rekaman, dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan, bertanya jawab dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan beberapa guru PAI terkait pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka.
2. Merupakan sumber data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah data primer.⁹ Data sekunder merupakan data tambahan untuk memperkuat dan melengkapi informasi kondisi objektif pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka berbentuk data yang diperoleh melalui media perantara yaitu berupa buku-buku, jurnal dan yang lainnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan

⁷ Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & tenaga kependidikan*, 275.

⁸ Ibrahim, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.,69.

⁹ Ibrahim, "Metode Penelitian Kualitatif", 70.

secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.¹⁰

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Key instrumen*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Instrumen lainnya
 - a. Pedoman wawancara;
 - b. Alat perekam wawancara;
3. Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi peneliti dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Salah satu pendekatan untuk memusatkan perhatian dan mencatat secara teratur topik yang diselidiki adalah melalui observasi.¹¹ Jika relevan dengan tujuan penelitian, observasi diorganisir secara hati-hati, didokumentasikan secara konsisten, dan kebenarannya dapat dijamin. Peneliti menggunakan observasi dalam penelitian ini untuk melacak pertumbuhan kemahiran guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka.
2. Wawancara, menurut Creswell, menawarkan kesempatan kepada peneliti untuk berbicara tatap muka dengan partisipan, melakukan wawancara telepon, atau melakukan wawancara kelompok terfokus dalam konteks kelompok. Wawancara semacam ini seringkali melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur dan terbuka, yang dimaksudkan untuk menggali opini dan wawasan para partisipan.¹² Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan beberapa

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 401

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 3* (Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1980), 136.

¹² Creswell, *Research Design*, 254.

pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum dan beberapa guru PAI kelas 10 dan 11.

3. Dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa catatan tertulis, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi rapat, dan agenda yang berkaitan dengan variabel penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang pribadi dan profesi guru, serta informasi tentang infrastruktur, dengan menggunakan dokumen seperti sejarah dan profil madrasah dan profil madrasah.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini melibatkan pengkategorian dan pemilihan informasi yang relevan untuk menarik kesimpulan yang mudah dipahami, baik bagi peneliti maupun orang lain. Analisis data meliputi pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesis informasi, mengidentifikasi pola, dan menentukan temuan-temuan utama.¹⁴

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, peneliti mengikuti pendekatan analisis data Miles dan Huberman, yang melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah suatu proses yang melibatkan merangkum informasi, memilih inti dari data, memfokuskan pada elemen yang krusial, menemukan pola dan tema, serta menghilangkan unsur yang tidak esensial. Dengan melakukan reduksi data, tujuannya adalah agar data yang tersedia memberikan gambaran yang lebih terfokus, memudahkan peneliti dalam proses

¹³ Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & tenaga kependidikan*, 278.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 334

pengumpulan data berikutnya, dan mempermudah pencarian informasi yang diperlukan.¹⁵

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mencakup berbagai aspek meliputi kegiatan pembelajaran, kurikulum, evaluasi, dan pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus, dikaji secara cermat oleh peneliti. Data yang relevan dan berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian dipilih dan dipisahkan dari data yang tidak relevan.

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data, yaitu mengkategorikan data yang dikumpulkan berdasarkan aspek masalah penelitian. Dalam penelitian ini, proses reduksi data difokuskan pada berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan kompetensi guru PAI dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus. Data disusun ke dalam kategori-kategori yang sesuai dan relevan dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disampaikan melalui deskripsi singkat, diagram, atau hubungan antar kategori. Teks naratif adalah metode yang paling umum untuk memaparkan informasi dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Setelahnya, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan. Data tersebut dapat diorganisir dalam bentuk tabel, grafik, atau format lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan atau memverifikasi merupakan tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan tersebut

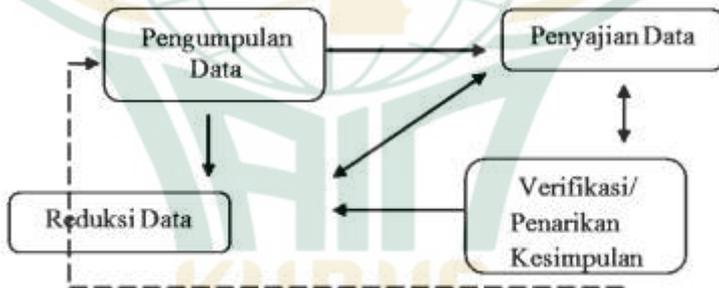
338 ¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,

341 ¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,

dapat atau mungkin tidak secara langsung menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian awal. Hal ini disebabkan seringkali permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif mengalami penyempurnaan dan perkembangan seiring dengan progress penelitian di lapangan.¹⁷

Dalam penelitian ini, informasi yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilah dan disajikan dengan teliti. Kesimpulan akhir kemudian diambil dari data ini. Kesimpulan ini mewakili hasil penelitian, memberikan wawasan dan gambaran baru tentang pemahaman pentingnya pengembangan kompetensi guru PAI serta upaya yang dilakukan dalam rangka penerapan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



H. Keabsahan Data

Konsep validitas data berasal dari konsep reliabilitas dan validitas. Dalam penelitian kualitatif, data diuji dengan berbagai cara, seperti uji *credibility*, uji *dependability*, uji *konfirmability*, dan *transferability*.¹⁸ Metode berikut dapat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 345

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Alfabeta, 2011), 366.

digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan keabsahan data penelitian ini:

1. Uji *credibility*

Kepercayaan atau kredibilitas data hasil penelitian kualitatif didefinisikan sebagai data yang memenuhi kriteria penelitian kualitatif, seperti melakukan penelitian dengan lebih banyak observasi, menggunakan bahan referensi, berbicara dengan rekan sejawat, dan *member check*.¹⁹ Namun, dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dan *member check*.

a. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai proses verifikasi silang data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik, dan pada waktu yang berbeda.²⁰ Verifikasi data melibatkan pemeriksaan ulang atau pengulangan proses pengumpulan data. Triangulasi adalah metode yang terbagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber yang digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara melakukan referensi silang informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti mengevaluasi data pelaksanaan dan memahami pentingnya kompetensi bagi Pendidikan Agama Islam (PAI). guru, mengidentifikasi tantangan pengembangan kompetensi guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus, dan menggali implikasi pengembangan kompetensi guru PAI di sekolah.

Triangulasi merupakan suatu strategi untuk melakukan referensi silang data dengan menggunakan beberapa metode pemeriksaan dari berbagai sumber. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara diverifikasi dengan membandingkannya dengan informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan observasi.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 368

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 372

Peneliti mewawancarai pengajar PAI untuk penelitian ini guna mengetahui lebih jauh bagaimana kompetensi profesional dibangun di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus. Informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi dengan data observasi dan rekaman dokumen untuk memastikan keakuratannya.

Triangulasi waktu melibatkan verifikasi kredibilitas data dengan mengumpulkannya pada waktu yang berbeda. Misalnya, disarankan untuk melakukan wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar, karena hal ini akan menghasilkan data yang lebih valid dan akurat dibandingkan dengan melakukan wawancara pada sore hari.

b. Mengadakan *member check*

Member Check merupakan suatu proses dimana data yang diperoleh peneliti dicek silang dengan penyedia data itu sendiri. *Member Check* dirancang untuk memastikan bahwa materi yang digunakan dalam penelitian cukup mewakili maksud yang dimaksudkan oleh informan atau sumber data dan bahwa data tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia data.²¹

Peneliti akan melakukan *cross check* secara menyeluruh terhadap seluruh data yang diperoleh dari lapangan, khususnya informasi terkait kegiatan belajar mengajar, kurikulum, dan aspek terkait lainnya, dengan fokus khusus pada tantangan terkait pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus. Dalam proses ini, peneliti akan memvalidasi data yang dikumpulkan dengan berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru PAI untuk mendapatkan wawasan tentang pentingnya kompetensi bagi guru PAI, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam rangka penerapan kurikulum merdeka di

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 376

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus, dan inisiatif yang dilakukan untuk mendorong pengembangan kompetensi guru PAI sejalan dengan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.

2. Uji *confirmability*

Uji konfirmabilitas dan uji ketergantungan merupakan hal yang setara dalam penelitian kualitatif, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian konfirmabilitas memerlukan konfirmasi hasil studi dan menghubungkannya dengan prosedur yang digunakan. Memastikan bahwa penelitian memiliki prosedur nyata untuk mendukung temuannya sangatlah penting. Mendokumentasikan temuan observasi, wawancara, dan izin penelitian dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus akan digunakan untuk menunjukkan prosedur tersebut.

